

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun korelasi tingkat pengetahuan masyarakat dengan sumber informasinya berupa pemanfaatan teknologi seperti internet yang berperan besar dalam proses pencarian informasi. Sumber informasi yang didapat masyarakat lebih luas ditemukan dalam media seperti internet baik berupa situs web ataupun media sosial, hal tersebut dikarenakan segala hal mengenai integrasi informasi pada saat ini lebih banyak dilakukan melalui media internet. Sumber lain seperti media cetak, televisi, pemerintah setempat, maupun masyarakat sekitar yang memberikan informasi lebih sedikit bisa dikategorikan sebagai media yang kurang efektif dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap sumber informasi literasi kelautan.

Pada penelitian ini ditemukan juga bahwa tingkat literasi kelautan masyarakat di Kota Serang berada pada nilai 60% secara rata-rata. Hal tersebut menunjukkan pemahaman mengenai pengaruh laut terhadap manusia dan pengaruh manusia terhadap lautan yang cukup baik. Walaupun dari tiga indikator menunjukkan bahwa indikator 2 yaitu dapat mengkomunikasikan tentang lautan dengan cara yang bermakna memiliki nilai yang rendah. Secara keseluruhan profesi dan usia responden mempengaruhi tingkat literasi kelautan dimana profesi yang membutuhkan wawasan luas memiliki nilai yang lebih besar, serta semakin tinggi usia responden menunjukkan nilai literasi kelautan yang semakin rendah begitu pula sebaliknya.

#### **5.2. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Kota Serang berada pada kategori cukup. Literasi kelautan diukur melalui 3

indikator yang mempengaruhi. Dalam indikator 1 mengenai pemahaman prinsip-prinsip esensial dan konsep dasar tentang fungsi lautan, dalam indikator ini menggambarkan pengetahuan masyarakat mengenai hal hal yang berkaitan dengan pengaruh atau timbal balik manusia dan lautan.

Dalam indikator 2 mengenai dapat mengkomunikasikan tentang lautan dengan cara yang bermakna, dalam indikator ini menandakan pemikiran pribadi yang tertuang dalam bentuk komunikasi. Mengkomunikasikan apa yang diketahui tanpa memiliki batasan mengenai tema kelautan tersebut. Serta memperlihatkan gambaran berpikir masyarakat, sesuai perspektifnya masing-masing.

Dalam indikator 3 mengenai mampu menentukan keputusan yang bertanggung jawab mengenai laut dan sumber dayanya. Menunjukkan bahwa hasil dari pengetahuan dan pendapat yang dikemukakan melalui komunikasi dapat menjadi suatu proses dari pengambilan keputusan yang tepat dan sesuai dengan tujuan menjaga laut berkelanjutan.

Maka secara teoritis, hasil dari penelitian tingkat literasi kelautan dapat menentukan sejauh mana tingkat pemahaman masyarakat terhadap topik kelautan yang berimplikasi pada pola perilaku masyarakat terhadap topik ini.

## 2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam menentukan pendekatan yang tepat untuk mengimplementasikan literasi kelautan baik bagi kedinasan terkait bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan, hingga organisasi yang bergerak dibidang serupa. Karena literasi kelautan juga dapat menentukan keberlanjutan lingkungan hidup hingga Indonesia sebagai poros maritim dunia.

### **5.3.Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Untuk penelitian lanjutan dapat ditambahkan variabel penelitian lain yang memperkuat profil responden sehingga terdapat lebih banyak informasi mengenai latar belakang responden yang dapat memberikan pertimbangan mengenai pengaruhnya terhadap tingkat literasi kelautan. Serta mempersempit populasi untuk mendapatkan data yang lebih berkualitas. Menggunakan instrumen yang cocok dan sesuai dengan responden.

Dengan adanya informasi mengenai literasi kelautan, diharapkan bagi pemerintah atau organisasi masyarakat terkait untuk merancang kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi dengan lautan selain dalam rangka rekreasi.